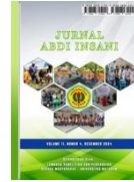




## JURNAL ABDI INSANI

Volume 11, Nomor 4, Desember 2024

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



### PENGUATAN HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA – AMERIKA SERIKAT MELALUI PROGRAM DIPLOMATS GO TO CAMPUS BAGI MAHASISWA HUBUNGAN INTERNASIONAL UNIVERSITAS TANJUNGPURA

*Strengthening Bilateral Relations of Indonesia – US Through the Diplomats Go to Campus Program for International Relations Students at Universitas Tanjungpura*

**Hardi Alunaza<sup>\*</sup>, Nurfitri Nugrahaningsih, Ori Fahriansyah, Ira Patriani**

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Tanjungpura

*Jalan Prof Dr Hadari Nawawi, Pontianak Kalimantan Barat*

\*Alamat Korespondensi: [hardi.asd@fisip.untan.ac.id](mailto:hardi.asd@fisip.untan.ac.id)

*(Tanggal Submission: 30 Agustus 2024, Tanggal Accepted : 15 Oktober 2024)*



#### **Kata Kunci :**

*Perbedaan,  
Demokrasi,  
Kemitraan  
Strategis*

#### **Abstrak :**

Amerika Serikat adalah negara *major power* yang memiliki banyak rekam jejak kerja sama dengan Indonesia. Di sisi lain, Indonesia sebagai negara yang hingga saat ini terus mendukung kemerdekaan Palestina juga bisa menjadi isu sensitif bagi hubungan kedua negara. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi mengenai hubungan Indonesia – Amerika Serikat dan menepis isu sensitif yang terjadi antara Amerika Serikat dengan negara-negara Timur Tengah yang dianggap sebagai penghalang hubungan baik antara Indonesia dan Amerika Serikat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan *people to people contact*. Serta memberikan edukasi mengenai hubungan bilateral Indonesia dan Amerika Serikat. Kegiatan ini dilaksanakan di bulan Mei tahun 2024. Menggunakan tiga metode, persiapan dan penyampaian materi edukasi, sesi tanya jawab, dan pelaporan kegiatan. Setelah melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa program studi Hubungan Internasional menjadi lebih memperhatikan peningkatan *people to people contact* melalui peningkatan pemahaman perbedaan antara kedua negara, nilai-nilai demokrasi, dan peluang kesejahteraan untuk kedua negara. selain itu, mahasiswa menjadi mengerti fungsi dan tugas diplomat sebagai *representing, promoting, protecting, negotiating, dan reporting*. Mahasiswa memahami kepentingan strategis Indonesia dan Amerika Serikat. Serta, adanya Kemitraan Strategis Komprehensif Indonesia - AS dan action of plan Indonesia - Amerika tahun 2024-2028. Termasuk penerapan terkait nilai-nilai bersama dan kemitraan antara Indonesia dan Amerika Serikat. Seperti pendampingan



pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia, bantuan kemanusiaan, dan pengembangan budaya antara kedua negara.

**Key word :**

*Diversity,  
Democracy,  
Strategic  
Partnership*

**Abstract :**

The United States is a major power country that has a long track record of cooperation with Indonesia. On the other hand, Indonesia as a country that currently continues to support Palestinian independence can also be a sensitive issue for relations between the two countries. The aim of this service activity is to provide education about Indonesia-United States relations and to dispel sensitive issues occurring between the United States and Middle Eastern countries which are considered to be an obstacle to build good relations between Indonesia and the United States. This community service aims to increase people to people contact and provide education regarding bilateral relations between Indonesia and the United States. This activity will be carried out in May 2024 using three methods, preparation and delivery of educational material, question and answer session, and reporting. After carrying out this activity, International Relations study program students became more concerned about increasing people to people contact through increasing understanding of the differences between the two countries, democratic values, and opportunities for prosperity for both countries. Apart from that, students understand the functions and duties of diplomats as representing, promoting, protecting, negotiating and reporting. Students also understand the strategic interests of Indonesia and the United States. Also, there is a Comprehensive Strategic Partnership between Indonesia and the US and an action plan for Indonesia and America for 2024-2028. Including the implementation of shared values and partnerships between Indonesia and the United States. Such as assistance in developing the quality of education in Indonesia, humanitarian assistance, and cultural development between the two countries.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Alunaza, H., Nugrahaningsih, N., Fahriansyah, O., & Patriani, I. (2024). Penguatan Hubungan Bilateral Indonesia – Amerika Serikat Melalui Program Diplomats Go To Campus Bagi Mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Tanjungpura. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 1846-1853. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.1869>

## PENDAHULUAN

Hubungan antara Amerika Serikat dan negara-negara di Timur Tengah telah lama diwarnai oleh ketegangan dan dinamika yang kompleks (Rahmatulummah, 2024). Sejak pertengahan abad ke-20, kawasan Timur Tengah menjadi pusat perhatian global, baik karena kepentingan strategisnya yang melibatkan sumber daya energi, khususnya minyak, maupun karena konflik dan pergolakan politik yang sering terjadi di sana (Muttaqin, 2018). Amerika Serikat, sebagai salah satu kekuatan global utama, memiliki berbagai kepentingan di wilayah ini, mulai dari keamanan energi, pengaruh geopolitik, hingga komitmen terhadap keamanan Israel dan upaya memerangi terorisme (Irawan, 2021).

Tensi dalam hubungan ini seringkali dipicu oleh berbagai faktor, termasuk intervensi militer, dukungan terhadap rezim tertentu, dan perbedaan pandangan mengenai isu-isu hak asasi manusia dan demokrasi. Invasi Amerika Serikat ke Irak pada tahun 2003, kebijakan luar negeri terhadap Iran, serta dukungan tanpa syarat terhadap Israel dalam konflik Palestina-Israel adalah beberapa contoh kebijakan yang memicu reaksi keras dari negara-negara Timur Tengah (Winarno, 2014). Selain itu,



revolusi dan pemberontakan yang terjadi dalam kerangka "Arab Spring" juga menambah kompleksitas hubungan ini, di mana Amerika Serikat terkadang mendukung perubahan rezim tetapi di lain waktu mendukung stabilitas politik yang dipertahankan oleh otoritarianisme (Ruslin, 2013).

Peran kelompok-kelompok militan dan teroris yang beroperasi di kawasan ini, seperti ISIS dan Al-Qaeda, juga menjadi sumber ketegangan tambahan (Najib et al., 2023). Upaya Amerika Serikat untuk memerangi terorisme sering kali berhadapan dengan tantangan dari pemerintah lokal dan dinamika sosial-politik yang rumit di Timur Tengah (Prasugi et al., 2024). Keseluruhan situasi ini menciptakan lingkungan di mana kebijakan dan tindakan Amerika Serikat sering kali dianggap kontroversial dan menimbulkan berbagai reaksi di tingkat regional maupun global. Hubungan antara Amerika Serikat dan negara-negara Timur Tengah akan terus menjadi salah satu aspek paling rumit dan penuh tantangan dalam politik internasional (Azzura et al., 2023). Pendekatan yang diambil oleh kedua belah pihak dalam menavigasi tensi dan ketegangan ini akan sangat menentukan stabilitas dan keamanan di kawasan yang sangat berpengaruh terhadap perdamaian dunia ini (Mumtazinur, 2016).

Berbeda dengan negara-negara Timur Tengah, hubungan Amerika Serikat dan Indonesia justru berkembang dengan sangat baik. Dalam bidang ekonomi, hubungan perdagangan antara kedua negara terus berkembang. Mengingat Amerika Serikat adalah salah satu negara mitra dagang terbesar bagi Indonesia, dengan ekspor utama Indonesia ke AS termasuk tekstil, karet, dan produk elektronik (Suryono, 2019). Investasi Amerika di Indonesia juga signifikan, mencakup sektor energi, pertambangan, dan teknologi (Ragimun, 2018). Meskipun hubungan Indonesia dan Amerika Serikat umumnya baik, ada beberapa tantangan yang perlu dikelola oleh kedua negara. Isu-isu seperti kebijakan perdagangan yang adil, hak asasi manusia, dan perlindungan lingkungan sering kali menjadi topik yang memerlukan perhatian bersama. Selain itu, perubahan dinamika politik internasional, seperti kebangkitan China sebagai kekuatan ekonomi dan militer, juga berdampak pada strategi diplomatik kedua negara (Purnama, 2020).

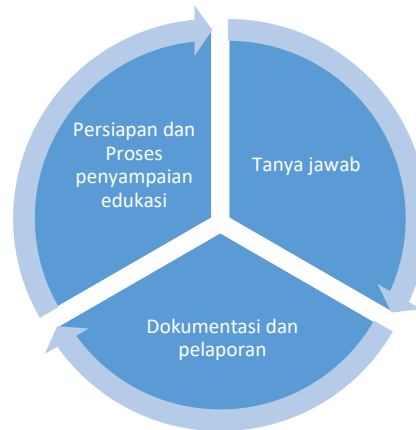
Indonesia memiliki peran yang sangat signifikan dan penting dalam menjaga stabilitas regional dan mendukung tatanan internasional berbasis aturan (Astuti & Fathun, 2020). Amerika Serikat melihat Indonesia sebagai mitra strategis dalam berbagai inisiatif regional, seperti kerjasama di ASEAN dan forum-forum multilateral lainnya (Nainggolan, 2013). Hubungan netral antara AS dan Indonesia didasarkan pada pragmatisme dan kepentingan bersama. Kedua negara berupaya untuk memperkuat kerjasama di berbagai bidang, sambil tetap menghormati kedaulatan dan keunikan masing-masing. Dalam konteks global yang terus berubah, kemitraan antara Amerika Serikat dan Indonesia memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada perdamaian dan juga peningkatan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Pasifik dan dunia secara keseluruhan (Azzqy & Awal, 2023).

Dari uraian di atas, peran akademisi dalam memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai hubungan bilateral Indonesia dan AS menjadi penting. Mengingat Amerika Serikat adalah negara major power yang memiliki banyak rekam jejak kerja sama dengan Indonesia. Di sisi lain, Indonesia merupakan negara yang hingga saat ini masih terus mendukung kemerdekaan Palestina juga bisa menjadi isu sensitif bagi hubungan kedua negara. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk dapat memberikan edukasi mengenai hubungan Indonesia – Amerika Serikat dan menepis isu sensitif yang terjadi antara AS dengan beberapa negara di kawasan Timur Tengah yang dianggap sebagai penghalang hubungan baik antara Indonesia dan Amerika Serikat.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara luring dengan 100 peserta mahasiswa hubungan internasional pada bulan Mei 2024 di Aula Magister Ilmu Sosial dengan tiga metode yakni, pertama tahap persiapan yang dilaksanakan secara daring dan pemberian edukasi materi secara luring mengenai hubungan baik dalam kerangka hubungan bilateral Indonesia dan Amerika Serikat. Kedua, sesi tanya jawab antara peserta kegiatan dengan tim pelaksana kegiatan, dan terakhir yakni sesi

dokumentasi dilanjutkan pelaporan (Alunaza, 2024). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara rinci disampaikan dalam bentuk penjelasan Gambar 1 berikut ini:

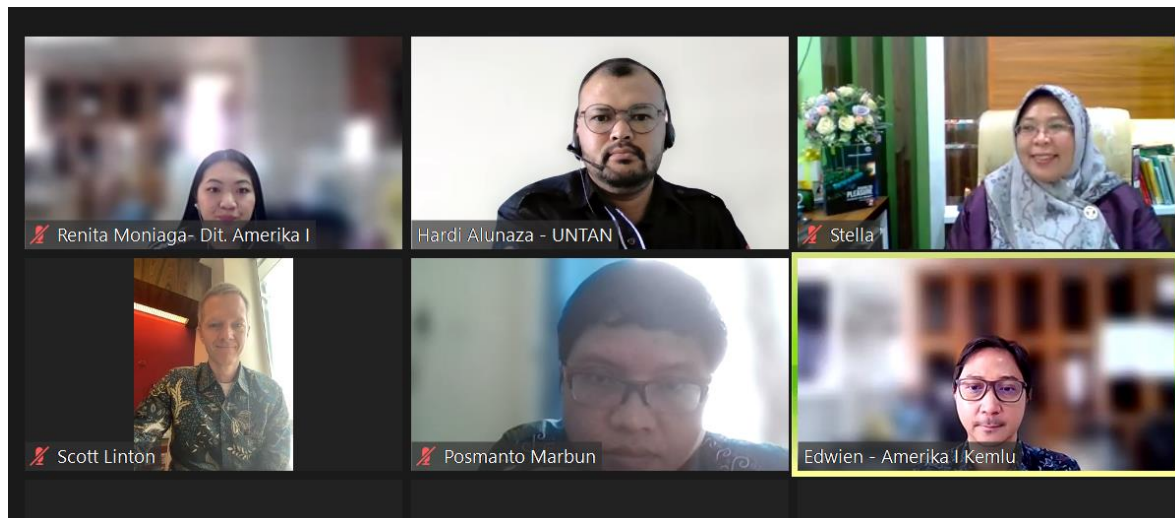


Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

- a. Persiapan dan penyampaian materi, tahapan ini diawali dengan koordinasi persiapan tim secara online yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan koordinasi dan diskusi mengenai persiapan pelaksanaan kegiatan. Dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri yakni dari diplomat muda Kementerian Luar Negeri dan akademisi Universitas Tanjungpura dalam kegiatan pengabdian ini. Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan edukasi mengenai kerangka hubungan bilateral Indonesia dan Amerika Serikat dalam peringatan 75 tahun hubungan Indonesia dan Amerika. Serta diakhiri dengan penyampaian capaian program yang selama ini sudah dilakukan di kedua negara.
- b. Tanya jawab selama dua sesi dengan peserta kegiatan, pada tahapan ini tim pengabdian mendiskusikan mengenai permasalahan yang belum diketahui mahasiswa terkait hubungan bilateral Indonesia dan Amerika Serikat.
- c. Dokumentasi dan dilanjutkan dengan proses penulisan pelaporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diproyeksikan kepada mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Tanjungpura Pontianak. Kegiatan ini berlangsung selama bulan Mei tahun 2024 dengan penyampaian materi edukasi. Kegiatan ini diikuti oleh 100 mahasiswa. Pada sesi edukasi, kegiatan ini berfokus kepada penyampaian mengenai penguatan hubungan bilateral Indonesia dan Amerika Serikat yang sudah menginjak usia 75 tahun.



Gambar 2. Koordinasi Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian

Dalam penyampaian materi edukasi, pemateri menjelaskan mengenai *Diplomats Go to Campus*. Kegiatan ini merupakan serangkaian keterlibatan universitas berupa kuliah umum, kuis, dan pameran mini yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan bilateral antara Indonesia dan Amerika Serikat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Direktorat Amerika I dan bekerja sama dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat Jakarta, Indonesia dan Universitas Tanjungpura. Acara ini diadakan untuk mempererat hubungan antar masyarakat melalui sosialisasi sejarah hubungan yang sudah berlangsung lama, kepentingan bersama saat ini, dan proyeksi masa depan hubungan diplomatik Indonesia dan Amerika. Tujuan lain dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan *people to people contact* melalui peningkatan pemahaman perbedaan antara kedua negara, nilai-nilai demokrasi, dan peluang kesejahteraan untuk kedua negara.

Kegiatan ini juga menjelaskan mengenai diplomat, tugas, dan fungsinya. Diplomat adalah seorang pejabat pemerintah yang ditugaskan untuk mewakili negaranya dalam urusan luar negeri. Peran seorang diplomat melibatkan berbagai tanggung jawab, termasuk menjalankan hubungan diplomatik dengan negara lain, negosiasi perjanjian internasional, promosi kepentingan nasional di luar negeri, serta perlindungan warga negara dan kepentingan ekonomi negaranya di negara lain. Pemateri juga menjelaskan mengenai tugas dan fungsi diplomat yang terdiri dari lima hal. Pertama, Diplomat bertindak sebagai wakil resmi negara asal mereka di negara tuan rumah. Kedua, Diplomat melindungi kepentingan dan warga negara mereka di luar negeri. Ini termasuk membantu warga negara yang mengalami kesulitan, seperti masalah hukum, kehilangan paspor, atau situasi darurat lainnya. Ketiga, Diplomat terlibat dalam negosiasi untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan bagi negara mereka. Ini bisa meliputi berbagai topik, termasuk perdagangan, keamanan, lingkungan, dan isu-isu internasional lainnya. Keempat, Diplomat mempromosikan kebijakan, budaya, dan ekonomi negara mereka di luar negeri. Mereka bekerja untuk memperkuat hubungan bilateral, menarik investasi asing, dan mempromosikan pariwisata serta produk dan jasa negara mereka. Kelima, Diplomat mengumpulkan informasi dan melaporkannya kembali ke pemerintah mereka. Ini termasuk analisis politik, ekonomi, sosial, dan budaya dari negara tuan rumah, serta situasi internasional yang relevan.



Gambar 3. Penyampaian Materi Edukasi oleh Tim Pengabdian

Pemateri juga menjelaskan mengenai strategi Indonesia dalam menjaga hubungan baik dengan Amerika Serikat dengan tiga hal. Pertama, pusat stabilitas politik dan keamanan di Asia-Pasifik. Indonesia menjadi teladan bagi negara-negara lain dalam membangun sistem politik yang stabil dan inklusif. Stabilitas politik dan keamanan Indonesia mempunyai implikasi yang signifikan terhadap keamanan regional. Sebagai negara demokrasi terbesar keempat di dunia dengan populasi Muslim terbesar, Indonesia menjadi teladan bagi negara-negara lain dalam membangun sistem politik yang stabil dan inklusif.

AS mempunyai kepentingan strategis untuk menjamin stabilitas politik di Indonesia guna mencegah konflik atau ketegangan yang dapat mengganggu keamanan kawasan. Kedua, jalur maritim dunia yakni dengan mengetahui peran dan posisi Indonesia yang terletak di Indo-Pasifik, yang merupakan fokus utama dalam persaingan global. Khususnya antara AS dan Tiongkok. Untuk melawan langkah ekspansionis Tiongkok di Laut Cina Selatan, AS akan terus meningkatkan postur militernya untuk memastikan LCS tetap menjadi jalur perairan internasional yang bebas dan terbuka. Salah satu strategi penting yang diadopsi oleh Presiden Biden dalam menghadapi Tiongkok adalah menjalin hubungan dengan negara-negara mitra di luar sekutu tradisional AS. Tak heran jika AS sangat mendukung langkah Indonesia dalam menegakkan kedaulatan wilayahnya dan negara pengklaim lainnya sebagai bagian dari strategi AS menahan agresi Tiongkok di LCS.

Ketiga, melimpahnya sumber daya alam dan besarnya pasar. Kekayaan sumber daya alam Indonesia telah menarik perhatian Amerika Serikat untuk mengakses dan mengelola sumber daya ini guna memenuhi kebutuhan energi dan industrinya. Sumber daya alam Indonesia yang melimpah, seperti minyak bumi, gas alam, batu bara, dan mineral lainnya, menjadi daya tarik bagi AS untuk memenuhi kebutuhan energi dan industrinya. Selain itu, Indonesia memiliki peran penting dalam pengembangan energi terbarukan di ASEAN, yang dapat mempengaruhi kerja sama energi dan lingkungan hidup antara Indonesia dan AS. Dengan populasi lebih dari 278 juta jiwa dan pertumbuhan ekonomi yang cepat, Indonesia juga menawarkan pasar yang potensial bagi Amerika.

Sedangkan strategi Amerika Serikat membangun hubungan baik dengan Indonesia dengan menggunakan tiga hal penting. Pertama, dalam bidang keamanan. Amerika memainkan peran penting dalam mendukung modernisasi dan profesionalisasi Angkatan Bersenjata. Dalam hal keamanan, AS berperan penting dalam mendukung modernisasi dan profesionalisasi Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan mitranya dalam kontraterorisme, pemberantasan narkoba, dan peningkatan kapasitas pertahanan. Selain itu, Amerika Serikat berperan dalam menjaga stabilitas dan keamanan di Asia Tenggara, yang memberikan dampak positif bagi Indonesia. Dalam bidang ekonomi, Amerika adalah mitra dagang terbesar ketiga bagi Indonesia dan salah satu investor utama di negara ini. Dari sisi

perdagangan, Amerika merupakan mitra dagang terbesar ketiga Indonesia setelah Tiongkok dan Jepang, serta berada di peringkat keenam sebagai investor terbesar di Indonesia.

Amerika Serikat juga merupakan mitra potensial dalam memberikan dukungan teknis, finansial, dan teknologi untuk proyek infrastruktur ramah lingkungan di Indonesia. Dalam konteks regional, Amerika memainkan peran penting dengan mendukung kepemimpinan Indonesia di berbagai forum regional, termasuk ASEAN. AS telah mendukung berbagai inisiatif diplomatik Indonesia, seperti mediasi konflik di kawasan dan penanganan tantangan global seperti perubahan iklim, pandemi Covid-19, dan keamanan maritim.

Kemitraan Strategis Komprehensif Indonesia-AS. Pada 13 November 2023, Presiden Joko Widodo mengadakan pertemuan bilateral dengan Presiden Joseph Robinette Biden Jr. di Gedung Putih, Washington, D.C. Indonesia adalah satu-satunya negara yang diundang oleh AS untuk kunjungan bilateral ke Washington, D.C. menjelang KTT APEC di San Francisco. Dalam rangka memperingati 75 tahun hubungan diplomatik antara Indonesia dan Amerika Serikat pada tahun 2024, kedua pemimpin sepakat untuk meningkatkan status hubungan bilateral dari Kemitraan Strategis menjadi Kemitraan Strategis Komprehensif. Pertemuan ini juga menandai fase baru yang bersejarah dalam kerja sama dan persahabatan antara dua negara demokrasi terbesar kedua dan ketiga di dunia.

Selama delapan tahun sejak terbentuknya Kemitraan Strategis antara RI dan AS, kedua negara telah mencapai kemajuan luar biasa dalam meningkatkan saling pengertian, kepercayaan, dan kerja sama. Di bawah kerangka Kemitraan Strategis Komprehensif, Presiden Biden dan Presiden Widodo berencana untuk memperluas kerja sama dalam isu-isu yang menjadi perhatian bersama, seperti tata pemerintahan yang baik, pluralisme, penghormatan terhadap hak asasi manusia, supremasi hukum, kedaulatan, pembangunan berkelanjutan, dan integritas wilayah. Indonesia dan Amerika bermaksud untuk tetap menjadi teman dekat dan mitra, bekerja sama menciptakan masa depan yang lebih baik bagi warga negara mereka dan mengatasi tantangan abad ke-21.

Adapun plan of action AS – Indonesia 2024 – 2028 terdiri dari beberapa poin yakni kemitraan politik, pertumbuhan ekonomi, penegakkan hukum, isu lingkungan, dan isu kesehatan. Plan of action ini bertujuan untuk memperdalam hubungan bilateral melalui beberapa bidang, seperti memperkuat kerjasama politik, Kerjasama Maritim, ASEAN. Meningkatkan kerjasama pertumbuhan ekonomi bilateral – TIFA, dan pariwisata. Pertahanan, keamanan, dan penegakan hukum, keamanan, dan siber. Transisi energi yang adil seperti tantangan lingkungan dan iklim - MoU antar kementerian terkait. Sosial, budaya, pendidikan, dan hubungan antar masyarakat - Jumlah WNI di AS, BSBI, Peace Corps, Fullbright, YSEALI, IISMA. Serta, transformasi kesehatan - vaksin Covid-19. Sementara terkait nilai-nilai bersama dan kemitraan antara Indonesia dan Amerika Serikat sudah banyak sekali rekam jejak yang dilalui. Seperti pendampingan pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia, bantuan kemanusiaan, dan pengembangan budaya antara kedua negara.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa program studi Hubungan Internasional menjadi lebih memperhatikan peningkatan *people to people contact* melalui peningkatan pemahaman perbedaan antara kedua negara, nilai-nilai demokrasi, dan peluang kesejahteraan untuk kedua negara. selain itu, mahasiswa menjadi mengerti fungsi dan tugas diplomat sebagai *representing*, *promoting*, *protecting*, *negotiating*, dan *reporting*. mahasiswa juga memahami kepentingan strategis Indonesia dan Amerika Serikat. Serta, adanya Kemitraan Strategis Komprehensif Indonesia - AS dan *plan of action* Indonesia - Amerika tahun 2024-2028. Termasuk penerapan terkait nilai-nilai bersama dan kemitraan antara Indonesia dan Amerika Serikat sudah banyak sekali rekam jejak yang dilalui. Seperti pendampingan pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia, bantuan kemanusiaan, dan pengembangan budaya antara kedua negara. Sebagai saran lanjutan, tim pelaksana kegiatan mengharapkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam mempelajari bentuk konkret nilai-nilai perbedaan, demokrasi, dan kesejahteraan antara Indonesia dan Amerika Serikat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Amerika Kementerian Luar Negeri dan Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta, Indonesia, yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan baik. Tim juga berterima kasih kepada AMINEF dan Universitas Tanjungpura atas dukungan mereka terhadap kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alunaza, H. (2024). Pelatihan penulisan position paper model United Nation bagi mahasiswa hubungan internasional Universitas Tanjungpura. *Journal of Community Development*, 4(3), 353–361.
- Astuti, W. R. D., & Fathun, L. M. (2020). Diplomasi ekonomi Indonesia di dalam rezim ekonomi G20 pada masa pemerintahan Joko Widodo. *Intermestic: Journal of International Studies*, 5(1), 47–68. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v5n1.4>
- Azzqy, A. A. R., & Awal, S. (2023). Menjawab pembentukan AUKUS di kawasan Asia Pasifik menggunakan prinsip bebas aktif Indonesia. *Jurnal Dinamika Global*, 8(2), 251–266. <https://doi.org/10.36859/jdg.v8i2.1890>
- Azzura, G., Lativa, S., & Jumhur, M. S. (2023). Peran Amerika Serikat dan Inggris terhadap stabilitas politik dan keamanan Yordania dalam perspektif neorealisme. *Journal of Integrative International Relations*, 8(1), 15–27. <https://doi.org/10.15642/jiir.2023.8.1.15-27>
- Irawan, D. (2021). Dinamika keamanan kawasan Timur Tengah dalam persaingan kekuatan Iran dan Amerika Serikat. *Dauliyah*, 6(2), 221–248.
- Mumtazinur. (2016). Analisa kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam memberantas terorisme pada masa pemerintahan Presiden George W. Bush. *AL-ITIMA`l-International Journal of Government and Social Science*, 1(2), 12–25.
- Muttaqin, M. Z. (2018). Ideologi: Faktor konflik dan kegagalan Timur Tengah. *Nation State Journal of International Studies*, 1(2), 207–219. <https://doi.org/10.24076/nsjis.2018v1i2.134>
- Nainggolan, P. P. (2013). Kepentingan strategis Amerika Serikat di Asia-Pasifik. *Politica*, 4(1), 77–103.
- Najib, M. A., Sulfikar, S., Bahrudin, U., & Amrullah, L. (2023). Movement strategies of radical groups in the Middle East: A comparative study between ISIS and Al-Qaeda. *Jurnal CMES*, 16(2), 189–200. <https://doi.org/10.20961/cmcs.16.2.69357>
- Prasugi, D. P., Perwita, A. A. B., & Risdhianto, A. (2024). Strategi AS yang gagal dalam pembangunan negara Irak setelah jatuhnya Saddam Hussein. *Journal on Education*, 06(02), 14211–14220. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5135>
- Purnama, R. (2020). Strategi China di kawasan Asia Timur. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, 6(3), 78–93.
- Ragimun. (2018). Daya saing ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia dan Vietnam ke Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 12(2), 205–234.
- Ruslin, I. T. (2013). Memetakan konflik di Timur Tengah (tinjauan geografi politik). *Jurnal Politik Profetik*, 1(1), 1–23.
- Suhayatmi, A. R., & Rahmatulummah, S. A. R. (2024). Eskalasi konflik Iran-Israel di Damaskus: Implikasi terhadap stabilitas keamanan regional dan global. *Jurnal Hubungan Luar Negeri Kementerian Luar Negeri Indonesia*, 9(1), 49–68.
- Suryono, A. (2019). Analisis ekspor Indonesia ke negara tujuan utama dan komoditi utama tahun 2013 sampai 2017. *Akuntabel*, 16(1), 25–30. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Winarno, B. (2014). Satu dekade pasca invasi AS di Irak. *Jurnal Hubungan Internasional*, 3(2), 107–124. <https://doi.org/10.18196/hi.2014.0053.107-124>.